

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi dikenal luas sebagai penyakit kardiovaskular. Hingga saat ini, diperkirakan telah menyebabkan beban penyakit global sebesar 4,5 juta orang, dimana 4.444 di antaranya hampir merata di negara berkembang dan negara maju. Di Amerika Serikat, menurut Survei Pemeriksaan Kesehatan dan Gizi Nasional (NHNESIII). Setidaknya 30% pasien hipertensi tidak menyadari kondisi mereka, dan hanya 31% pasien yang diobati memenuhi target tekanan darah yang diharapkan kurang dari 140/90 mmHg. Di sisi lain, di Indonesia, karena kesadaran kesehatan yang rendah, beberapa pasien tidak menyadari tekanan darah tinggi, sedangkan mereka yang tidak minum obat lebih mungkin untuk memiliki tekanan darah tinggi. Sekitar 31% penduduk memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Pria lebih banyak terkena daripada wanita di bawah usia 45, tetapi wanita sedikit lebih terpengaruh pada usia 4554. Pada usia di atas 54 tahun, pasien perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia, dan tekanan darah tinggi sering terjadi pada orang tua . Orang yang berusia di atas 55 tahun memiliki peluang 90% mengalami tekanan darah tinggi meskipun memiliki tekanan darah normal. Kebanyakan orang memiliki prahipertensi sebelum diagnosis hipertensi ketika diagnosis terjadi antara 30 dan 50 tahun kehidupan (Widarika dan Herma, 2017).

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis medis pada penduduk di atas usia 18 tahun adalah Indonesia (8,4%), tertinggi di Sulawesi Utara (13,2%) dan terendah di Papua (13,2%). 4,4%). Berdasarkan hasil pengukuran penduduk di atas 18 tahun, rasionya adalah Indonesia (34,1%), tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%) dan terendah di Papua (22,2%).

Berdasarkan hal tersebut, hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita penduduk tetapi tidak menunjukkan gejala yang terlihat, dan

hipertensi merupakan penyakit yang dapat menimbulkan penyakit berbahaya lainnya jika tidak ditangani, sehingga diketahui hipertensi dan profil peresepannya. Hal ini pula yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian tentang profil peresepan obat antihipertensi. Obat hipertensi tidak terlepas dari sebuah resep, resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dan dokter hewan kepada apoteker untuk memberikan obat kepada pasien. Obat yang telah diberikan kepada pasien merupakan gambaran penggunaan obat hipertensi, penelitian terkait profil peresepan dilihat dari resep yang dilayani di Apotek Fita Farma Sumedang.

Penelitian profil peresepan obat hipertensi dilakukan di Apotek Fita Farma Sumedang. Apotek Fita Farma merupakan salah satu Apotek swasta dengan 3 praktik dokter spesialis, yaitu spesialis penyakit dalam, spesialis penyakit syaraf dan spesialis penyakit anak. Terlepas dari itu, Apotek Fita Farma Sumedang merupakan Apotek yang berlokasi sangat strategis, yaitu berada di lingkungan padat penduduk dan dekat dengan sarana kesehatan lainnya, sehingga memungkinkan banyak pasien penderita hipertensi yang berobat ke Apotek Fita Farma Sumedang .

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah profil peresepan obat antihipertensi dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi di Apotek Fita Farma Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola peresepan obat hipertensi dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi secara tunggal dan kombinasi obat pada pasien hipertensi di Apotek Fita Farma Sumedang Periode September – November 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien penerima obat hipertensi berdasarkan jenis kelamin
- b. Untuk mengetahui jenis obat hipertensi tunggal dan kombinasi yang paling banyak diresepkan.
- c. Untuk mengetahui golongan obat hipertensi tunggal dan kombinasi yang paling banyak diresepkan.
- d. Untuk mengetahui kekuatan obat hipertensi tunggal dan kombinasi yang diresepkan
- e. Untuk mengetahui ketepatan dosis obat hipertensi yang diresepkan

1.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam bidang kefarmasian, khususnya untuk mengetahui jumlah obat Hipertensi yang paling banyak diresepkan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi penulis resep dan instalasi farmasi terkait profil peresepan obat antihipertensi.

1.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari – April 2022 di Apotek Fita Farma Sumedang yang berlokasi dijalan pangeran santri no. 62, Kota Kulon, Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang , Jawa Barat 45311